

## **FUNGSI PERPUSTAKAAN DALAM KECAKAPAN AKADEMIK**

**Oleh: Albert Lodewyk Sentosa Siahaan**

### ***Abstract***

*This research is aimed at increasing students' reading interest and explaining what the functions and benefits of the library are for academics. This study uses a type of normative research, namely legal research that uses secondary data sources or data obtained through library materials by gathering research on legal principles, legal sources, legal research, books and invited invitations. Research states that libraries are the most appropriate place for learning, reading, conducting research and seeking answers to research conducted in the nation and state society. The library has an important role in the development of students and students in learning and science that is good and right.*

***Keywords: Library, Academic, Reading.***

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat baca para mahasiswa dan menjelaskan apa fungsi dan manfaat dari perpustakaan terhadap akademik. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian normatif yaitu penelitian hukum yang digunakan sumber data sekunder atau data yang diperoleh melalui bahan-bahan pustaka dengan meneliti penelitian terhadap asas-asas hukum, sumber-sumber hukum, teori hukum, buku-buku dan peraturan perundang-undangan. Penelitian menyatakan bahwa perpustakaan merupakan tempat yang paling tepat untuk belajar, membaca, melakukan penelitian dan mencari jawaban atas persoalan yang berada di masyarakat bangsa dan negara. Perpustakaan mempunyai peran yang penting terhadap perkembangan siswa dan mahasiswa dalam menyerap pelajaran dan ilmu ilmu pelajaran yang baik dan benar.

**Kata Kunci: Perpustakaan, Akademik, Membaca.**

## **PENDAHULUAN**

### **1. Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara besar dengan penduduk kurang lebih 63 juta jiwa (Generasi Muda) dengan angka penduduk produktif yang sangat besar sehingga peluang untuk meningkatkan Sumber Daya Manusia dalam bentuk akademik sangat

besar<sup>1</sup>. Sumber Daya Manusia pada generasi muda merupakan sangat penting dikarenakan pada generasi mudalah diharapkan muncul para ilmuwan, akademisi, praktisi dan pemimpin pemimpin masa depan yang dapat membangun daerah dan negara negara jadi lebih maju dan berkembang yang akhirnya menjadi negara yang dapat diperhitungkan dunia.

Untuk mendapatkan Sumber Daya Manusia yang baik maka dibutuhkan generasi muda yaitu para siswa dan mahasiswa yang mempunyai kualitas yang baik pula. Untuk menjadikan siswa dan mahasiswa yang mempunyai kualitas yang baik maka dibutuhkan siraman rohani dan jasmani yang baik pula. Siraman rohani dan jasmani itu terdiri spritual yang baik dan makanan makanan yang bergizi untk mendukung tumbuh dan berkembang para siswa dan mahasiswa agar siap menyerap pelajaran dengan baik.

Setelah mendapatkan siraman rohani dan jasmani tentu saja siswa dan mahasiswa tidak langsung menjadi manusia berkualitas dan siap untuk menghadapi dunia pekerjaan dan berbagai masalah masalah didunia yang penuh dengan kesulitan. Ibarat sebuah tanaman setelah tanaman tersebut di siram dengan air dan diberikan pupuk tentu saja tanaman tersebut tidak langsung tumbuh dan berkembang subur hingga berbuah, pastinya tanaman tersebut butuh waktu dan dirawat secara perlahan lahan sehingga pada waktunya nanti tanaman tersebut akan berbuah dan menghasilkan buah yang manis dan layak dimakan oleh kita.

Sama dengan tanaman tersebut manusia membutuhkan waktu dan perawatan akademik yang untuk menjadi manusia yang bisa menghasilkan prestasi dan karya karya yang berguna bagi diri sendiri dan berguna bagi orang lain. Sehingga walaupun anda siswa dan mahasiswa sudah diberikan siraman rohani dan jasmani yang sangat banyak sekalipun tapi ternyata anda tidak peduli terhadap waktu karena ingin langsung sukses tanpa proses, ataupun anda pergi ibadah misalnya ke gereja dan berdoa kepada Tuhan mendapatkan prestasi tanpa melakukan usaha untuk mendapatkan usaha tersebut maka itu merupakan hal yang percuma dan sia sia. Atau mungkin anda makan dan minum yang sangat bergizi empat sehat lima sempurna

---

<sup>1</sup> Peranpemudaindonesia.blogspot.com/2018/04/jumlah-pemuda-di-indonesia-tahun-2017.html, diakses pada tanggal 18 Maret 2019 pukul 10.00 WIB

seperti makan daging ikan salmon pagi, siang dan malam tapi tidak belajar untuk mengisi ilmu dan mengasah otak agar dapat berpikir praktis dan dragmatis.

Keseimbangan asupan yang dikonsumsi dengan energi yang dikeluarkan untuk belajar merupakan hal sangat penting. Inteligensi Quality dan Emotional Quality harus berada didalam lingkaran Spritual Quality. Setelah itu semua sudah seimbang maka siswa dan mahasiswa dapat mengisi pikirannya dengan ilmu ilmu dan literatur literatur yang baik. Penulis mengatakan bahwa ilmu ilmu yang baik dan literatur literatur yang baik karena ternyata banyak juga beredar buku buku dan literatur literatur yang tidak baik pula.

Karena ada buku dan literatur yang baik dan, buku dan literatur yang tidak baik maka para siswa dan mahasiswa perlu hati hati untuk menyerap ilmu ilmu pelajaran tersebut apalagi ilmu tersebut berasal dari internet dan media sosial ditambah sumber ilmu itu tidak jelas maka sebaiknya anda tidak perlu membaca atau menyerap informasi tersebut karena belum tentu anda dapat melihat ilmu dalam bentuk informasi tersebut benar atau tidak ataupun berguna ataupun tidak kepada anda. Kemajuan tehnologi dan gampangnya mendapat informasi dari media sosial ternyata memang mempunyai dampak negatif dengan beredarnya berita ataupun informasi palsu yang sesuka jari manusianya menulis dan disebarakan di internet. Untuk itu dibutuhkan tempat tempat yang bisa kita percaya sebagai sumber ilmu yang benar dan baik serta berguna buat siswa dan mahasiswa.

Perpustakaan merupakan tempat yang paling tepat untuk belajar, membaca, malakukan penelitian dan mencari jawaban jawaban dari setiap persoalan persoalan yang muncul baik itu persoalan pribadi manusia maupun persoalan persoalan yang berada di masyarakat, bangsa dan negara. Untuk itu perpustakaan mempunyai peran yang sangat penting terhadap perkembangan siswa dan mahasiswa dalam menyerap pelajaran dan ilmu ilmu pelajaran yang baik dan benar. Perpustakaan mempunyai peran sentral dalam dunia akademik, karena dalam perpustakaan dapat diibaratkan sebuah gudang senjata dimana isinya adalah senjata senjata yang dipergunakan tentara tentara untuk berperang sama dengan perpustakaan. Perpustakaan adalah gudang senjata para siswa dan mahasiswa untuk berperang melawan kebodohan, kemalasan dan ketidakpedulian akan masa depan.

## **2. Rumusan Masalah**

Bagaimana meningkatkan minat membaca mahasiswa dengan memanfaatkan fungsi perpustakaan?

## **3. Tujuan dan Manfaat Penulisan**

Meningkatkan minat membaca mahasiswa dengan memanfaatkan perpustakaan fungsi perpustakaan.

## **METODE PENELITIAN**

### **1. Metode Pendekatan Dan Bahan Penelitian**

Pendekatan yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan yuridis normatif, yaitu penelitian hukum yang dilakukan dengan menelusuri, mengkaji, meneliti data sekunder (kepustakaan) yang berkaitan dengan materi penelitian. Pendekatan yuridis normatif merupakan pendekatan utama dalam penelitian ini karena titik tolak penelitian ini adalah mengungkapkan kaedah-kaedah normatif, baik dari sumber yang didokumentasikan.

### **2. Jenis Data**

#### **a. Data Sekunder**

Data sekunder yang diperoleh dari bahan hukum primer yaitu berbagai peraturan perundang-undangan, kebijakan lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

#### **1) Bahan Hukum Primer**

Beberapa bahan hukum primer yang digunakan adalah :

- a) Undang-undang Dasar 1945;
- b) Undang-Undang
- c) Peraturan Pemerintah.

#### **2) Bahan Hukum Tertier**

Disamping menggunakan bahan hukum primer bahan hukum sekunder penelitian ini juga menggunakan bahan hukum tertier yaitu:

- a) Kamus Besar Bahasa Indonesia;
- b) Kamus Bahasa Inggris-Indonesia dan Indonesia-Inggris;
- c) Terminologi Hukum Inggris-Indonesia.

### **3. Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan melalui studi kepustakaan. Studi kepustakaan dilakukan di beberapa tempat, seperti perpustakaan Universitas Pelita Harapan (UPH) Medan, dan mengakses data melalui internet. Dalam penelitian yuridis normatif yang ditunjang pendekatan yuridis empiris diperlukan data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang langsung diperoleh dari sumber data di lapangan (*field research*).<sup>2</sup>

Untuk memperoleh data primer dan data sekunder dalam penelitian ini terdapat dua prosedur pengumpulan data. Mengenai data sekunder diperoleh dengan cara mempelajari mengkaji bahan-bahan kepustakaan (*literature research*) yang berupa bahan-bahan hukum baik bahan hukum primer, bahan hukum sekunder maupun bahan hukum tersier.

### **4. Analisis Data**

Data yang telah dikumpulkan baik data sekunder sebagai hasil studi kepustakaan maupun data primer sebagai hasil studi lapangan dianalisis secara kualitatif dengan pendekatan abstrak teoritis. Pendekatan abstrak teoritis mempunyai arti penting dalam penelitian hukum normatif, mengingat hukum memiliki struktur logika yang sangat kuat. Terdapat relasi yang erat antara hukum logika, bahkan sifat logis merupakan sifat khusus dari hukum.

Hasil analisis ini kemudian dipaparkan secara deskriptif, dimana data yang bersifat kuantitatif sepanjang diperlukan akan disajikan dalam bentuk tabel-tabel untuk memudahkan pemahaman analisis. Data sekunder dalam bentuk bahan hukum primer berupa peraturan perundang-undangan kebijakan pemerintah sebagaimana telah dikemukakan dalam bagian pendekatan bahan

---

<sup>2</sup> Soedikno Mertokusumo, 1996, *Penemuan Hukum sebuah Pengantar*, Penerbit Liberty Yogyakarta, hlm. 30.

penelitian, dianalisis dengan menggunakan metode-metode penafsiran hukum seperti penafsiran historis, penafsiran sistematis (logis).<sup>3</sup>

Data ini dianalisis secara kualitatif, artinya data kepustakaan dianalisis secara mendalam, holistik, komprehensif. Penggunaan metode analisis secara kualitatif didasarkan pada pertimbangan, yaitu pertama data yang dianalisis beragam, memiliki sifat dasar yang berbeda antara satu dengan lainnya, serta tidak mudah untuk dikuantitatifkan. Kedua, sifat dasar data yang dianalisis adalah menyeluruh (*comprehensive*) merupakan satu kesatuan bulat (*holistic*). Hal ini ditandai dengan keanekaragaman datanya serta memerlukan informasi yang mendalam (*indepth information*).

Hasil analisis inilah merupakan kesimpulan yang pada dasarnya merupakan jawaban permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini. Prosedur analisis ini dapat diperoleh jawaban yang tepat terhadap mata rantai hubungan yang muncul dari situasi krisis ke dalam proses kebijaksanaan yang ada atau sekaligus kaitannya dengan teori yang telah dikenal.

## **PEMBAHASAN**

### **1. Defenisi Perpustakaan**

Perpustakaan adalah mencakup suatu ruangan, bagian dari gedung / bangunan atau gedung tersendiri yang berisi buku buku koleksi, yang diatur dan disusun demikian rupa, sehingga mudah untuk dicari dan dipergunakan apabila sewaktu-waktu diperlukan oleh pembaca. Perpustakaan berisikan buku buku yang sudah siap dibaca untuk dikonsumsi untuk para pembacanya karena sudah melalui saringan dari penyedia perpustakaan. Sehingga perpustakaan sudah menyediakan buku buku yang sudah siap dikonsumsi oleh orang orang yang berada diperpustakaan untuk dibaca.

Dengan demikian perpustakaan bebas dari informasi informasi yang palsu yang sekarang sering disebut sebagai *hoax* atau berita palsu. Perpustakaan adalah

---

<sup>3</sup> Ibid. hlm. 57.

kumpulan atau bangunan fisik sebagai tempat buku dikumpulkan dan disusun menurut sistem tertentu atau keperluan pembaca.

Jenis Jenis Perpustakaan:

a. Perpustakaan Nasional RI

Merupakan Perpustakaan Nasional yang berkedudukan di Ibu Kota Negara Indonesia yang mempunyai jangkauan dan ruang lingkup secara Nasional dan merupakan salah satu Lembaga Pemerintah Non Departemen (LPND) yang bertanggung jawab kepada Presiden.

b. Badan Perpustakaan Daerah

Badan perpustakaan daerah atau lembaga lain yang sejenis adalah berkedudukan di tiap provinsi di Indonesia yang mengelola perpustakaan.

c. Perpustakaan Umum

Perpustakaan umum diibaratkan sebagai Universitas Rakyat atau Universitas Masyarakat, maksudnya adalah bahwa perpustakaan umum merupakan lembaga pendidikan bagi masyarakat umum.

d. Perpustakaan Perguruan Tinggi

Perpustakaan yang berada di Perguruan tinggi, baik berbentuk Universitas, Akademi, Sekolah Tinggi ataupun Institut. Keberadaan tugas dan fungsi perpustakaan tersebut adalah dalam rangka melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, meliputi pendidikan, penelitian/ riset dan pengabdian kepada masyarakat.

e. Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan sekolah berada di sekolah, dikelola sekolah dan berfungsi untuk sarana kegiatan belajar mengajar, penelitian sederhana, menyediakan bahan bacaan dan tempat rekreasi.

f. Perpustakaan Khusus

Perpustakaan khusus berada pada lembaga lembaga pemerintah dan swasta. Perpustakaan tersebut diadakan sebagai sumber informasi dan ilmu pengetahuan yang berkaitan baik langsung maupun tidak langsung dengan instansi induknya.

g. Perpustakaan Lembaga Keagamaan

Merupakan perpustakaan yang dimiliki dan dikelola oleh lembaga lembaga keagamaan. Misalnya perpustakaan, mesjid dan gereja.

h. Perpustakaan Internasional

Perpustakaan Internasional merupakan perpustakaan internasional yang memiliki koleksi yang menyangkut negara negara negara anggota atau negara negara yang berafiliasi kepada lembaga dunia tersebut. Perpustakaan ini dikelola dan diselenggarakan lembaga internasional.

i. Perpustakaan kantor perwakilan Negara Asing. Perpustakaan Kantor Perwakilan Negara

Merupakan perpustakaan yang dimiliki dan diselenggarakan oleh lembaga/ kantor perwakilan negara merupakan yang dimiliki dan diselenggarakan oleh lembaga/ kantor perwakilan negara masing masing seperti perpustakaan lembaga kebudayaan amerika dan kebudayaan jepang.

j. Perpustakaan Pribadi/ Keluarga

Merupakan perpustakaan yang dimiliki dan dikelola oleh perorangan atau orang orang tertentu bersama anggota keluarganya.

k. Perpustakaan Digital

Merupakan salah jenis perpustakaan yang berdiri sendiri tetapi merupakan pengembangan dalam sistem pengelolaan dan layanan perpustakaan.

## **2. Fungsi Perpustakaan**

### **Perpustakaan mempunyai beberapa fungsi diantaranya:**

a. Khasanah penyimpan karya manusia

Setiap karya manusia baik itu berguna untuk suatu kelompok tertentu atau berguna bagi masyarakat luas diperlukan suatu tempat penyimpanan dan tempat penyimpanan tersebut adalah perpustakaan. Karya tersebut dapat berupa buku, penelitian, penemuan dan lain lainnya.

Dengan menyimpannya di perpustakaan maka karya karya tersebut baik itu karya ilmiah maupun karya non ilmiah maka karya itu akan menjadi berguna bagi penulis penulis atau pembaca pembaca karya tersebut untuk menambah ilmu atau menambah referensi dari penulis penulis berikutnya. Penulis penulis berikutnya dapat

membuat judul yang berkaitan dengan karya yang disimpan ataupun judul yang tidak berkaitan dengan karya yang disimpan di perpustakaan tersebut.

b. Sumber Informasi

Perpustakaan sebagai sumber informasi dimaksudkan bahwa segala informasi yang didapat dari perpustakaan merupakan informasi yang sudah benar dan tidak perlu disangsikan bahwa informasi tersebut merupakan berita bohong atau tidak. Buku buku yang ada di perpustakaan sudah diverifikasi dan disaring oleh pengelola perpustakaan tersebut.

Buku yang berada di perpustakaan merupakan sumber informasi yang paling baik dan yang paling tepat untuk diserap sebagai suatu ilmu yang benar sehingga bisa dikonsumsi oleh semua orang yang membutuhkan informasi tersebut sebagai bahan referensi atau menambah ilmu pengetahuan.

c. Fungsi Rekreasi

Dunia formal akademik merupakan suatu hal yang membosankan bagi anak muda kaum milenial apalagi ditambah dunia formal akademik menjadi konsumsi rutin bagi siswa dan mahasiswa untuk dipelajari setiap hari. Sehingga banyak anak muda menganggap akademik itu merupakan hal yang membosankan dan sangat membosankan untuk dilakukannya.

Perpustakaan merupakan suatu tempat yang dapat dijadikan tempat hiburan dan rekreasi karena di perpustakaan anda dapat membaca dan mempelajari buku apapun yang bukan berkaitan dengan dunia formal akademik. Misalnya buku: masak memasak, majalah, kesenian dan buku buku lain yang dapat menghibur seorang siswa dan mahasiswa. Dengan demikian perpustakaan bukanlah merupakan tempat yang membosankan melainkan suatu tempat yang menggembirakan.

d. Fungsi Budaya

Perpustakaan mempunyai fungsi dalam pengembangan apresiasi dan pelestarian kebudayaan karena kebudayaan terutama di Indonesia merupakan kekayaan suatu keberagaman yang dianggap sebagai suatu kebesaran bagi masyarakat kebudayaan tersebut dan negara. Sehingga Perpustakaan dapat menjadi tempat disimpannya dokumen dokumen baik tulisan, lagu, film, alat musik yang mendukung untuk pelestarian pengembangan kebudayaan itu sendiri.

e. Fungsi Penelitian

Perpustakaan mempunyai peran yang sangat penting dalam penelitian. Perpustakaan merupakan sumber referensi dalam penelitian. Saya termasuk sering pergi ke perpustakaan untuk mengambil referensi buku. Perpustakaan merupakan tempat dimana saya menjadi tidak terbatas untuk bisa berpikir dan menuangkan pikiran-pikiran saya tersebut dan dibantu oleh buku-buku referensi sebagai penguat penelitian saya tersebut. Sehingga buat saya sendiri penelitian saya baik.

### **3. Tugas dan Tujuan Perpustakaan**

#### **Tugas Perpustakaan**

Perpustakaan sekolah dan universitas bertugas melayani peserta didik dan pendidik yang dilaksanakan di lingkungan satuan pendidikan yang bersangkutan dan mengembangkan layanan perpustakaan berbasis teknologi informasi dan komunikasi. Perpustakaan melakukan pengelolaan terhadap sarana dan prasarana yang ada di dalam suatu perpustakaan.

#### **Tujuan Perpustakaan**

- a. Mengembangkan minat, kemampuan dan kebiasaan membaca;
- b. Mendaya gunakan budaya tulisan;
- c. Mengembangkan kemampuan mencari, mengolah dan memanfaatkan informasi;
- d. Mendidik siswa agar dapat memelihara dan memanfaatkan bahan pustaka;
- e. Meletakkan dasar-dasar kearah belajar mandiri;
- f. Memupuk minat dan bakat;
- g. Menumbuhkan penghargaan terhadap pengalaman imajinatif, dan
- h. Mengembangkan kemampuan memecahkan masalah yang dihadapi dalam kehidupan atas tanggung jawab dan usaha sendiri.

### **4. Permasalahan Yang Dihadapin Perpustakaan**

Faktor penyebab keterbelakangan perpustakaan

- a. Rendahnya persentase anggaran yang dialokasikan untuk sektor pendidikan baik di tingkat nasional maupun daerah.
- b. Lemahnya perencanaan program perpustakaan di tingkat sistem baik nasional maupun daerah.

- c. kurangnya upaya pemerintah termasuk pemerintah daerah untuk mencari berbagai terobosan bagaimana mendanai pelayanan perpustakaan.
- d. lemahnya upaya pengintegrasian pelayanan perpustakaan dengan kurikulum sekolah di tingkat operasional.

Kendala yang Dihadapi perpustakaan

- a. Pola pikir atau mind set masyarakat
- b. Sarana dan prasarana
- c. Budaya masyarakat
- d. Pengaruh tayangan televisi dan perangkat telekomunikasi
- e. Komitmen dan kesadaran pemangku kepentingan.<sup>4</sup>

Kondisi Umum Perpustakaan:

- a. Hingga saat ini, perpustakaan di sekolah-sekolah baik pendidikan dasar maupun menengah di Indonesia kelihatannya belum dipandang penting untuk peningkatan kualitas pendidikan.
- b. Sebagian besar siswa banyak yang mencari informasi ke internet daripada perpustakaan
- c. Kurangnya aktor intelektual dibalik perpustakaan sekolah
- d. Hampir semua sekolah memiliki perpustakaan namun masih banyak yang belum sesuai standar penyelenggaraan, pengelolaan dan pengembangan perpustakaan sekolah
- e. Pembelajaran dengan melibatkan perpustakaan belum masuk dalam kebijakan pemerintah
- f. Motivasi tenaga perpustakaan yang sesuai kompetensi untuk bekerja di lingkungan perpustakaan sekolah masih kurang

---

<sup>4</sup> <https://www.kajianpustaka.com/2012/11/perpustakaan.html>

## **KESIMPULAN**

Suatu program yang tepat untuk penguatan perpustakaan sekolah harus dirancang dan diimplementasikan secara bertahap. Program ini merupakan suatu upaya untuk memperbaiki pelayanan yang amat diperlukan untuk membantu meletakkan landasan perubahan, yang dirancang untuk menyempurnakan proses pengajaran dan pembelajaran di sekolah-sekolah. Perbaikan yang didanai dari program tersebut mencakup: renovasi ruang perpustakaan, pembelian buku-buku dan bahan-bahan lainnya, dan penyelenggaraan pengembangan profesional untuk pustakawan, guru dan administrator sekolah untuk mengintegrasikan perpustakaan sekolah ke dalam aktifitas pengajaran dan pembelajaran.

Setiap perpustakaan sekolah seharusnya memiliki pustakawan penuh waktu dan mengimplementasikan suatu penjadwalan perpustakaan yang fleksibel yang memungkinkan para siswa dan guru dapat menggunakan perpustakaan sepanjang hari, bukan hanya pada jam-jam tertentu. Selain itu perlu dibuat suatu program penyediaan bantuan teknis perpustakaan untuk sekolah-sekolah.

Panduan dan Evaluasi perpustakaan:

1. Perpustakaan harus memfasilitasi berbagai aktifitas seperti: belajar kelompok, penelitian sederhana, dan membaca tenang
2. Koleksi buku, bahan-bahan penelitian, komputer dan pangkalan berkas harus relevan dengan kegiatan pengajaran di kelas
3. Perpustakaan harus dioperasikan dengan jadwal yang fleksibel yang memungkinkan para guru dan siswa dapat menggunakan perpustakaan sepanjang hari sekolah sesuai dengan kebutuhan, bukan hanya selama jadwal belajar di kelas
4. Perpustakaan harus diberikan staf yaitu pustakawan penuh waktu yang mengkonsentrasikan diri pada dukungan aktifitas pengajaran dan pembelajaran, dan staf pendukung dan tenaga sukarela untuk melakukan tugas-tugas klerikal yang biasanya dilakukan oleh pustakawan.

**DAFTAR PUSTAKA**

Buku:

Sutarno NS, 2006. *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta: Sagung Seto

Lasa. 2007. *Manajemen Perpustakaan Sekolah*. Yogyakarta: Pinus

Mertokusumo, Soedikno, 1996, *Penemuan Hukum sebuah Pengantar*, Penerbit Liberty Yogyakarta.

Internet:

<https://www.kajianpustaka.com/2012/11/perpustakaan.html>

[Peranpemudaindonesia.blogspot.com/2018/04/jumlah-pemuda-di-indonesia-tahun-2017.html](http://Peranpemudaindonesia.blogspot.com/2018/04/jumlah-pemuda-di-indonesia-tahun-2017.html)